

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kinerja perusahaan yang optimal dapat dilakukan dengan salah satu upaya yaitu memerlukan Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan bagian dari manajemen keorganisasian yang memfokuskan diri pada unsur sumber daya manusia. Manajemen sumber daya manusia mempunyai tugas untuk mengolah unsur manusia secara baik agar diperoleh tenaga kerja yang puas akan pekerjaannya. Setiap perusahaan menetapkan tujuan-tujuan tertentu yang ingin dicapai dalam hal memberdayakan sumber dayanya termasuk sumber daya manusia yang tepat untuk organisasi atau perusahaannya secara tepat dan efektif.

Kinerja atau *performance* merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi, misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi.

Menurut Payaman Simanjuntak (dikutip di Rivai, 2015:406) Kinerja adalah tingkat pencapaian hasil atau pelaksanaan tugas tertentu. Kinerja perusahaan adalah tingkat pencapaian hasil dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan. Manajemen perusahaan adalah keseluruhan kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan atau organisasi, termasuk kinerja masing-masing individu atau kelompok yang berkerja diperusahaan tersebut.

Menurut Kompri (2017:1-4) Kompetensi adalah salah satu faktor penting bagi karyawan untuk berkerja. Secara garis besar menjelaskan apa yang dilakukan orang ditempat kerja pada berbagai tingkatan dan memerinci standard masing-masing tingkatan, mengidentifikasi karakteristik pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan individual

yang memungkinkan menjalankan tugas dan tanggung jawab secara efektif sehingga mencapai standar kualitas profesional dalam berkerja.

SMK N 1 Baturaja adalah sekolah kejuruan (Administrasi Perkantoran, Akuntansi, Pemasaran dan Tehnik Komputer jaringan) yang bersatatus Negeri.

Didirikan pada tahun 1958, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 OKU dengan luas + 1,5 Ha telah beberapa kali mengalami perubahan nama. Sebelum tanggal 3 September 1979 bernama Sekolah Menengah Ekonomi Pertama (SMEP), kemudian dengan SK Mendikbud RI No. 0191/0/1979 menjadi Sekolah Menengah Ekonomi Atas (SMEA) Negeri Baturaja. Pada tanggal 7 Maret 1979, melalui SK Mendikbud RI No. 036/0/1997 SMEA Negeri Baturaja berubah menjadi Sekolah Mengengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Baturaja. Berdasarkan Undang-Undang No. 22 tahun 1999 tentang Otonomi Daerah, pengelolaan SMK Negeri 1 Baturaja dialihkan oleh Departemen Pendidikan Nasional kepada Pemerintah kabupaten Ogan Komering Ulu. Melalui Surat Keputusan Bupati Ogan Komering Ulu No. 90/KPTS/XI/2002 tanggal 27 Maret 2002, SMK Negeri 1 Baturaja berubah nama menjadi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 OKU hingga sekarang. SMK Negeri 1 OKU adalah salah satu dari Sekolah Berprestasi di Indonesia.

Berdasarkan pra-survey terdapat fenomena Motivasi di SMKN 1 Baturaja secara keseluruhan belum sesuai harapan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya hasil dari nilai rata-rata paling terkecil di indikator Kebutuhan Penghargaan ditempat kerja yaitu 2,89 yang menyebutkan bahwa Kepala sekolah memberikan penghargaan setiap tahun bagi guru yang berprestasi tinggi. Pada hari HUT PGRI (25 November) berupa cindramata. Sehingga dapat dilihat dari pemberian penghargaan motivasi guru masih kurang termotivasi karena penghargaan yang diberikan Cuma berupa penghargaan cinderamata. Oleh karenanya harus memberikan penghargaan yang lain berupa kenaikan pangkat, finansial, dan piagam.

Apabila fenomena tersebut dibiarkan, maka akan berdampak terhadap kelancaran proses pembelajaran dan akan menurunkan mutu pendidikan itu sendiri sehingga tujuan pendidikan yang bicarakan tidak berjalan dengan baik.

Kompetensi Kerja juga sangat penting untuk kinerja guru.

Berikut hasil pra-survey dengan menyebar kuesioner sementara yang juga terdiri dari beberapa indikator kompetensi kepada 19 guru. Dapat dilihat diindikator kemampuan intelektual yang memiliki nilai terkecil 2,05 yang menyebutkan terdapat guru tidak membuat perencanaan pembelajarannya sendiri, tapi masih ada guru yang hanya menggunakan satu buku paket sebagai sumber belajar dan mendownload dari internet. Sehingga materi yang diajarkan tidak luas karena hanya berpijak pada buku paket dan masih ada guru yang belum memanfaatkan TIK, dalam proses pembelajaran. Oleh karenanya guru harus menggunakan beberapametode pembelajaran yang mudah dipahami oleh siswa/siswinya seperti :

1. Metode diskusi kegiatan yang mampu memecahkan sebuah persoalan secara bersama-sama. Tujuannya, selain mampu memecahkan permasalahan, siswa juga diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan terkait masalah yang dibahas, berani mengeluarkan pendapat, serta mengambil keputusan.
2. Metode Eksperimen
Kegiatan pembelajaran dengan melibatkan peserta didik untuk mencoba atau mempraktekan materi pembelajaran yang sedang disampaikan.
3. Metode debat
Tujuannya perserta didik diharapkan dapat meningkatkan dapat meningkatkan kemampuan bicara (public speaking) dan mengemukakan pendapat.
4. Metode peta konsep

Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan mulai dari akar permasalahan, proses terjadinya, hingga cara penyelesaiannya.

Metode pembelajaran diluar sekolah seperti:

1. Memberikan tugas diskusi dan presentasi media yang digunakan berupa laptop/komputer.
2. Memberian tugas membuat makalah dari koran atau majalah.
3. Memberian tugas prakarya dari barang barang bekas media yang digunakan berupa youtube, instragram, tiktok dan lain sebagainya
4. Memberian tugas rangkuman siswa disuruh merangkum tugas bari bab selanjutnya
5. Memberian tugas soal yang dibiasanya tugas yang dijelaskan guru disekolah
6. Tugas studi lapangan (mengobservasi, menganalisis dan mengevaluasi)

Berdasarkan hasil pra-survey tanggapan mengenai fenomena kinerja guru di SMK N1 Baturaja. Dapat dilihat bahwa kondisi kinerja guru masih terdapat masalah di indikator *quantity* yang mempunyai nilai terkecil 1,63 dan 2,79 yang menyebutkan guru pernah melakukan kesalahan dalam menyelesaikan kerja dan kepala sekolah tidak selalu mengawasi kegiatan pembelajaran guru.

Keberhasilan dari perusahaan sangat dipengaruhi oleh kinerja individu karyawannya. Motivasi merupakan salah satu faktor yang penting dalam mempengaruhi dan meningkatkan kinerja karyawan. Karyawan yang termotivasi akan merasa lebih tertantang dan bahagia sehingga ia akan mengerjakan pekerjaannya dengan lebih semangat.

Menurut American Encyclopedia(dikutip Hasibuan 2019:219) Motivasi adalah Kecenderungan (suatu sifat yang merupakan pokok pertentangan) dalam diri seseorang yang membangkitkan topangan dan mengarahkan tindak-tindakan. Motivasi meliputi faktor kebutuhan biologis dan emosional yang hanya dapat diduga dari pengamatan tingkah laku manusia.

Berdasarkan Fenomena yang ada di SMK N 1 Baturaja mengenai Motivasi dan Kompetensi Kerja yang telah diuraikan diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul: “Pengaruh Motivasi dan Kompetensi Kerja Terhadap Kinerja Guru di SMK N 1 Baturaja”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar beakang yang telah diuraikan maka rumusan masalah penelitian ini adalah apakah ada pengaruh Motivasi dan Kompentensi Kerja Terhadap Kinerja Guru di SMK N 1 Baturaja baik secara simultan maupun parsial?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Motivasi dan Kompentensi Kerja Terhadap Kinerja Guru di SMK N 1 Baturaja baik secara simultan maupun parsial

1.1.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan dapat digunakan sebagai pengetahuan yang berkaitan dengan motivasi, kompetensi kerja dan kinerja serta sebagai referensi penelitian selanjutnya.

1.1.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan dan saran untuk meningkatkan kinerja guru SMK N 1 Baturaja.